

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *E-FLASHCARD* TERHADAP PENGETAHUAN SISWA MENGENAI PENCEGAHAN COVID-19 TAHUN 2021

*The Effect of Use E-flashcard Media on Student Knowledge of Prevention
COVID-19 in 2021*

Fina Puspita Putri¹⁾, Ridwan Setiawan¹

¹⁾Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bandung

*Email: finapuspitap@gmail.com dan ridwansetiawan@staff.poltekkesbandung.ac.id

ABSTRACT

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) is a disease caused by a new type of corona virus named SARS-CoV-2. People who have a high vulnerability to COVID-19, one of which is Indonesian Pediatrician Association (IDAI) stated that child mortality rate due to COVID-19 in Indonesia is the highest in ASEAN. The efforts to prevent COVID-19 to wash hands with soap and use masks properly and correctly. This study aims to determine the effect of using e-flashcard media on students' knowledge of COVID-19 prevention at SDN Lagadar 05 Margaasih District, Bandung Regency 2021. Research was conducted using a pre-experimental method with one group pre test post test design. The population is all students at SDN Lagadar 05 as many as 168 students. Sample of 69 students was determined using stratified sampling technique. The data collection method used the observation, questionnaire, and documentation methods. Instrument was tested for validity and tested for reliability. Results showed that: 1) This study produced a product in form of e-flashcard media about COVID-19 prevention, the results of media and material validity test being 100% 2) Students' knowledge of COVID-19 prevention efforts before 50.43 and after 76.23 given e-flashcard media. 3) There an effect of using e-flashcard media on students' knowledge about preventing COVID-19 with Wilcoxon test result that is $0.000 < 0.005$. It can be concluded that e-flashcard media is veray feasible as health promotion media and e-flashcard media has impact on students' knowledge about COVID-19 prevention at SDN Lagadar 05 Margaasih District, Bandung Regency 2021.

Key words : COVID-19, E-flashcard, Knowledge of CTPS and Use Of masks

ABSTRAK

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus corona jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2. Orang yang memiliki kerentanan tinggi terhadap COVID-19 salah satunya adalah anak-anak Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) menyatakan bahwa tingkat kematian anak akibat COVID-19 di Indonesia merupakan yang tertinggi di ASEAN. Salah satu upaya pencegahan COVID-19 yaitu dengan cuci tangan pakai sabun dan menggunakan masker yang baik dan benar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *e-flashcard* terhadap pengetahuan siswa mengenai pencegahan COVID-19 di SDN Lagadar 05 Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung 2021. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *pre-eksperimental* dengan rancangan *one group pre test post test design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa di SDN Lagadar 05 sebanyak 168 siswa. Sampel 69 siswa yang ditentukan dengan teknik *stratified sampling* metode pengambilan data menggunakan metode observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Instrument, di uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penelitian ini menghasilkan produk berupa media *e-flashcard* tentang pencegahan COVID-19, dengan hasil uji validitas media dan materi 100% 2) Pengetahuan siswa terhadap upaya pencegahan COVID-19 sebelum 50,43 dan sesudah 76,23 diberikan media *e-flashcard*.3) Ada pengaruh penggunaan media *e-flashcard* terhadap pengetahuan siswa mengenai pencegahan COVID-19 dengan hasil uji *Wilcoxon* yaitu $0,000 < 0,005$. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa media *e-flashcard* sangat layak sebagai media promosi kesehatan dan media *e-flashcard* berpengaruh terhadap pengetahuan siswa mengenai pencegahan COVID-19 di SDN Lagadar 05 Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung 2021.

Kata kunci : COVID-19, *E-flashcard*, Pengetahuan CTPS dan Penggunaan Masker

PENDAHULUAN

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus corona jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2. COVID-19 ditetapkan sebagai pandemi dan menjadi *Emergency of International Concern* (PHEIC) pada tanggal 11 Maret 2020.¹ Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) menyatakan bahwa tingkat kematian anak akibat COVID-19 di Indonesia merupakan yang tertinggi di ASEAN.²

Juru bicara pemerintah penanganan COVID-19 menyampaikan bahwa anak usia sekolah menyumbang 8,87% atau sebesar 59.776 dari total kasus nasional.³ Dari laman Pusat Informasi dan Koordinasi COVID-19 Jawa Barat (PIKOBAR), COVID-19 menginfeksi anak sekolah dengan jumlah 15.395 kasus, dengan 7.597 menyerang anak laki-laki usia sekolah dan 7.798 menyerang anak perempuan usia sekolah. Dari 19.766 kasus penularan yang dilaporkan pada anak, 3.790 dinyatakan masih dalam perawatan atau isolasi. PIKOBAR merinci, ada 197 kasus kematian pada anak.⁴ Kasus COVID-19 di Kabupaten Bandung sebanyak 11925 positif dan untuk di kecamatan margaasih terdapat 71 kasus.⁵

Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Presiden No. 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat

COVID-19 pada tanggal 31 Maret 2020. Kementerian Kesehatan merilis Surat Edaran No. HK.02.02 / I / 385 ke semua Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten untuk secara aktif mencegah penularan COVID-19 melalui gerakan "Masker untuk Semua" dan penyediaan sarana cuci tangan dengan sabun (CTPS).⁶ CTPS telah terbukti efektif sebagai bentuk pencegahan COVID-19.⁷ Sabun dapat mudah menghancurkan membran lipid sehingga membuat virus COVID-19 tidak aktif.⁸ Penggunaan masker di depan umum jauh lebih lazim di banyak negara Asia, yang memiliki pengalaman lebih lama dengan epidemi virus corona baru, penggunaan masker dilaporkan akan efektif dalam membatasi penyebaran Covid-19 yang relatif berhasil di Taiwan.⁹

Media yang biasa digunakan dalam pemberian informasi mengenai pencegahan COVID-19 adalah media elektronik dan surat kabar.¹⁰ Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nashir dan Roudlotun (2018), dengan judul "*The Implementation Of Electronic Flashcard To Increase Students' Vocabulary Mastery*" menunjukkan bahwa media *e-flashcard* dapat meningkatkan penguasaan kosakata siswa, dengan skor rata-rata awal 58.24% menjadi 77.3%.

Berdasarkan survey pada tanggal 23 Maret di SDN Lagadar 05 Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung, peneliti mendapatkan informasi bahwa, selama pandemi upaya pencegahan yang telah dilakukan disekolah adalah diadakan sosialisasi kepada orang tua murid mengenai CTPS, dengan harapan para orang tua dapat menerapkan perilaku CTPS kepada anaknya dirumah. Responden menyatakan bahwa media yang tersedia hanyalah poster tentang CTPS dan belum adanya edukasi mengenai CTPS dan penggunaan masker kepada siswa SDN Lagadar 05 Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung.

Peneliti melakukan penelitian mengenai CTPS dan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan COVID-19 dengan media *e-flashcard* dengan tujuan menganalisis pengaruh penggunaan media *e-flashcard* terhadap pengetahuan siswa mengenai pencegahan COVID-19.

Diharapkan dengan menggunakan media tersebut siswa dapat mengetahui dan memahami bagaimana CTPS dan penggunaan masker yang baik dan benar. Untuk itu peneliti melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media *E-flashcard* Terhadap Pengetahuan Siswa Mengenai Pencegahan Covid-19 Di SDN Lagadar 05 Kecamatan Maragaasih Kabupaten Bandung 2021".

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode *pre-eksperimental* dengan rancangan "*one group pre test post test design*". Menurut Notoatmodjo rancangan ini tidak ada kelompok pembanding (kontrol), dimana kelompok eksperimen dilihat pre test sebelum perlakuan dan post test setelah adanya perlakuan.¹¹

Penelitian ini dilakukan di SDN Lagadar 05 Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*, teknik tersebut digunakan untuk menentukan sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian. Diantara 20 sekolah dasar yang ada di Kecamatan Margaasih terpilihlah SDN Lagadar 05. Jumlah sampel pada penelitian ini diambil berdasarkan perhitungan rumus *slovin*, yaitu sebanyak 63 responden ditambahkan 10% sebagai cadangan apabila terdapat *drop out* dalam penelitian. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 69.

Dalam penelitian ini variable pengetahuan diukur menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner (daftar pertanyaan). Pertanyaan yang digunakan adalah angket tertutup atau berstruktur dimana angket tersebut dibuat sedemikian rupa sehingga responden hanya tinggal memilih atau menjawab pertanyaan yang sudah ada. Serta media *e-flashcard* yang dikembangkan dengan *Instructional Design* (Desain Pembelajaran) diantaranya yaitu dengan pendekatan ADDIE yaitu 1) *analysis*, 2) *design*, 3) *development*, 4) *implementation*, 5) *evaluation*.

Pengumpulan data berasal dari hasil validator ahli materi dan ahli media dan siswa sebagai responden. Teknik pengumpulan data untuk menilai kelayakan media *e-flashcard* mengenai pencegahan COVID-19 dengan menggunakan angket. daftar pertanyaan sebanyak 10 pertanyaan yang di ajukan kepada responden. Metode yang digunakan yaitu dengan menyebarkan kuisisioner tersebut secara *online* melalui *whatsapp group* melalui wali kelas. Yang diawali dengan pengumpulan data persetujuan siswa untuk menjadi responden (*informed consent*) pre test,

dilanjutkan dengan pemberian media *e-flashcard* dan terakhir yaitu pengisian post test. Kuesioner digunakan untuk mengukur pengetahuan pencegahan COVID-19 yang dilakukan selama 3 hari. Untuk melihat perbedaan sebelum dan sesudah pemberian media pendidikan kesehatan menggunakan analisis non parametric yaitu *Uji Wilcoxon*.

HASIL

Hasil Pengembangan Media *E-Flashcard*

Penelitian ini menghasilkan produk berupa media *e-flashcard* mengenai pencegahan COVID-19 bagi siswa SDN Lagadar 05 kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung 2021. Pengembangan media ini menggunakan model ADDIE. Model ini terdiri dari lima tahapan yaitu tahap analisis, perancangan, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Peneliti telah melalui tahapan tersebut sampai validasi oleh ahli materi dan oleh ahli media. Media tersebut di uji oleh ahli media, dengan hasil uji validasi materi yaitu 100% dengan kategori sangat layak, dan hasil uji validasi media yaitu 100% dengan kategori sangat layak. Media *e-flashcard* dapat diakses pada link berikut <https://form.jotform.com/211733232680449>.

Hasil Pengukuran Pengetahuan Sebelum Diberikan Media *E-Flashcard*

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Siswa Berdasarkan Pengetahuan Sebelum Diberikan Media *E-Flashcard*

	N	Mean Median	Min-Maks	Std. Deviasi
Pre test	69	50,43 50,00	0-80	16,841

Data pada tabel 1 menunjukkan jumlah rata-rata siswa berdasarkan tingkat pengetahuan sebelum dilakukan intervensi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki rata-rata pengetahuan sebesar 50,43.

Hasil Pengukuran Pengetahuan Sesudah Diberikan Media *E-Flashcard*

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Siswa Berdasarkan Pengetahuan Sesudah Diberikan Media *E-Flashcard*

	N	Mean Median	Min-Maks	Std. Deviasi
Post test	69	76,23 80,00	0-100	24,977

Data pada tabel 2 menunjukkan rata-rata siswa berdasarkan pengetahuan sesudah dilakukan intervensi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki rata-rata pengetahuan sebesar 76,23.

Hasil Pengaruh Penggunaan Media *E-Flashcard* Terhadap Pengetahuan Siswa Mengenai Pencegahan COVID-19

Sebelum dilakukan uji non parametrik dilakukan uji normalitas data. Uji normalitas data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut didapatkan data tidak berdistribusi normal maka dari itu penggunaan uji *wilcoxon* dilakukan karena syarat menggunakan uji *non parametric*.

Tabel 3

Hasil Uji Pengaruh Penggunaan Media *E-Flashcard*

	F	Z	P
<i>NegativeRank</i>	8		
<i>Positive Rank</i>	53		
<i>Ties</i>	8	-5,634	0,000
Total	69		

Berdasarkan tabel 3 didapatkan hasil *positive rank* atau selisih positif diantara nilai pengetahuan pada pre test dan post test sebanyak 53. Serta hasil signifikansi p-value sebesar 0,000 ($<0,05$) maka H_0 ditolak H_1 diterima.

PEMBAHASAN

Hasil Pengembangan Media *E-Flashcard*

Produk media *e-flashcard* tergolong dalam media visual (gambar) yang berbasis teknologi.¹² Media *e-flashcard* mudah digunakan untuk segala usia, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Media ini dimaksudkan untuk tujuan belajar, tidak hanya di bidang Bahasa, akan tetapi disiplin ilmu lainnya dapat memanfaatkan media *e-flashcard*.¹³ Selaras dengan teori diatas *e-flashcard* ini memiliki kelebihan yaitu mudah digunakan, karena dapat diakses oleh siswa menggunakan *smartphone*, tanpa perlu memasukan akun sehingga memudahkan siswa dalam mengakses media tersebut. Media tersebut juga praktis, karena dengan hanya memasuki link yang sudah diberikan siswa dapat langsung memainkan media tersebut. Lalu *e-flashcard* ini mudah diingat karena materi pada isi media tersebut tidak disajikan secara singkat sehingga siswa tidak kesulitan dalam memahami isi materi pada media tersebut. Lalu media tersebut juga menyenangkan karena selain terdapat tulisan singkat juga ada gambar-gambar yang menarik untuk menunjang penjelasan pada kartu tersebut, juga dimainkan dengan cara dapat memilih gambar dan menjawab pertanyaan. Dalam penggunaan *E-flashcard* tersebut ada *cost* yang dikeluarkan yaitu berupa waktu dan internet. *E-flashcard* yang dikembangkan telah melalui tahap uji

validasi oleh ahli media dan materi dengan penilaian 'sangat layak' maka dapat disebarakan pada sasaran. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adi, Jampel, dan Sudatha artinya media layak untuk digunakan.¹⁴

Hasil Pengukuran Pengetahuan Sebelum Diberikan Media *E-Flashcard*

Menurut Notoatmodjo (2010) pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Selaras dengan pengertian tersebut bahwa hasil dari pengukuran pengetahuan sebelum diberikan media *e-flashcard* di dapatkan hasil bahwa pengetahuan siswa yaitu pada kategori kurang sebanyak 37 siswa (53,6%) ,pada kategori cukup sebanyak 29 siswa (42,0%), dan pada kategori baik sebanyak 3 siswa (4,3%). Pada tabel 1 didapatkan hasil dengan rata-rata dari 69 siswa adalah sebesar 50,43, median 50,00, dengan nilai minimal sebesar 0 dan nilai maksimal sebesar 80, serta standar deviasi sebesar 16,84. Hal tersebut mempunyai arti bahwa hasil tes pengetahuan siswa sebelum diberikan media *e-flashcard* dari siswa yang satu ke siswa yang lain bervariasi sebesar 16,841 dari hasil rata-rata 69 siswa. Hasil pengukuran pengetahuan sebelum diberikan media mempunyai hasil yang bervariasi antara jawaban siswa yang satu dengan yang lainnya.

Hasil Pengukuran Pengetahuan Sesudah Diberikan Media *E-Flashcard*

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap objek tertentu. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.¹⁵ Dari pengertian diatas selaras dengan hasil yang didapat dari

pengukuran pengetahuan sesudah diberikan media *e-flashcard* didapatkan hasil pada bahwa pengetahuan siswa yaitu pada kategori kurang sebanyak 19 siswa (27,5%), pada kategori cukup sebanyak 10 siswa (14,5%), dan pada kategori baik sebanyak 40 siswa (58,0%). Pada tabel didapatkan hasil dengan rata-rata dari 69 siswa adalah sebesar 76,23, median 80,00, dengan nilai minimal sebesar 0 dan nilai maksimal sebesar 100, serta didapatkan hasil standar deviasi sebesar 24,977. Sebagian besar pengetahuan siswa ada pada kategori baik dengan rata-rata dari 69 siswa adalah 76,23 dengan standar deviasi sebesar 24,977. Hal tersebut mempunyai arti bahwa hasil tes pengetahuan siswa sesudah diberikan media *e-flashcard* dari siswa yang satu ke siswa lainnya bervariasi sebesar 24,977.

Hasil Pengaruh Penggunaan Media *E-Flashcard* Terhadap Pengetahuan Siswa Mengenai Pencegahan COVID-19

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dilihat bahwa rata-rata pengetahuan meningkat dari *pre test* ke *post test*. Perbedaan pengetahuan pada saat *pre test* dan *post test* dapat diketahui dengan melakukan uji *Wilcoxon*. Uji ini dilakukan karena data *pre test* dan *post test* merupakan data ordinal. Pada tabel 7 didapatkan hasil bahwa *positive rank* yang artinya seluruh responden mengalami peningkatan pengetahuan dari sebelum diberikan media ke nilai pengetahuan sesudah diberikan media sebanyak 53. Maka dari itu berdasarkan tabel 3 didapat hasil nilai P sebesar 0,000 yang berarti terdapat perbedaan pengetahuan pada siswa antara *pre test* dan *post test* maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media *e-flashcard* terhadap pengetahuan siswa mengenai pencegahan COVID-19 di SDN Lagadar

05 Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung Tahun 2021 selaras dengan penelitian Andayani dan Indarjo (2017).

SIMPULAN

1. Pengembangan media ini menghasilkan media *e-flashcard* mengenai pencegahan COVID-19. Produk ini telah memenuhi komponen sebagai media dengan kriteria valid. Hal ini terbukti dengan persentase rata-rata yang diperoleh yaitu, hasil validasi oleh ahli materi menunjukkan 100% yang dinyatakan sangat layak, validasi oleh ahli media menunjukkan 100% yang dinyatakan sangat layak. *E-flashcard* tersebut dapat diakses pada link berikut <https://form.jotform.com/211733232680449>.
2. Sebelum diberikan *e-flashcard* mengenai pencegahan COVID-19, sebagian besar siswa memiliki pengetahuan kurang.
3. Setelah diberikan *e-flashcard* pencegahan COVID-19 siswa mengalami peningkatan pengetahuan sebagian besar siswa memiliki pengetahuan baik, hal ini disebabkan siswa telah mendapatkan edukasi melalui media *e-flashcard*.
4. Pengetahuan siswa yang meningkat menandakan bahwa terdapat pengaruh media *e-flashcard* terhadap pengetahuan siswa mengenai pencegahan COVID-19 di SDN Lagadar 05 Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung Tahun 2021.

DAFTAR RUJUKAN

1. Roeroe PAL, Sedli BP, Umboh O. Faktor Risiko Terjadinya Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) pada Penyandang Diabetes Melitus Tipe 2. *e-CliniC*. 2021;9(1):154-160. doi:10.35790/ecl.v9i1.32301
2. Intan G. Tingkat Kematian Anak Indonesia Akibat Covid-19 Tertinggi

- di ASEAN. voaindonesia.com. Published 2020. Accessed March 22, 2021. <https://www.voaindonesia.com/a/tingkat-kematian-anak-indonesia-akibat-covid-19-tertinggi-di-asean/5441432.html>
3. Andri Saubani. Kasus Covid di Setiap Tingkatan Anak Usia Sekolah Meningkat. *republika.co.id*. Published 2021. Accessed March 28, 2021. <https://www.republika.co.id/berita/qmk9x1409/kasus-covid-di-setiap-tingkatan-anak-usia-sekolah-meningkat>
 4. Maulana Y. 19.776 Anak di Jawa Barat Terpapar Corona. *detikNews*. Published 2021. Accessed March 25, 2021. <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-5353549/19776-anak-di-jawa-barat-terpapar-corona>
 5. Peta Sebaran COVID-19. *covid19.go.id*. Published 2021. Accessed March 22, 2021. <https://covid19.go.id/>
 6. Kemenkes RI. Panduan Cuci Tangan Pakai Sabun. *Kesehat Lingkungan*. Published online 2020:20. <https://kesmas.kemkes.go.id>
 7. Nakoe R, S Lalu NA, Mohamad YA. Perbedaan Efektivitas Hand-Sanitizer Dengan Cuci Tangan Menggunakan Sabun Sebagai Bentuk Pencegahan Covid-19. *Jambura J Heal Sci Res*. 2020;2(2):65-70. doi:10.35971/jjhsr.v2i2.6563
 8. Sianipar HF, Sijabat A. Demonstrasi Pentingnya Cuci Tangan Pakai Sabun Untuk Mencegah Pertumbuhan Mikroba. *J Altifani Penelit dan Pengabd Kpd Masy*. 2021;1(1):18-21. doi:10.25008/altifani.v1i1.113
 9. Atmojo JT, Iswahyuni S, Rejo R, et al. Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Dan Penanganan Covid-19: Rasionalitas, Efektivitas, Dan Isu Terkini. *Avicenna J Heal Res*. 2020;3(2):84-95. doi:10.36419/avicenna.v3i2.420
 10. Jaji. Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media leafletterhadap pengetahuan warga dalam pencegahan penularan covid 19. *Proceeding Semin Nas Keperawatan 2020*. 2020;(1):135-139. <http://conference.unsri.ac.id/index.php/SNK/article/view/1764>
 11. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*.; 2012.
 12. Batu RP, Ardana IK, Tirtayani LA. Pengaruh Metode Demonstrasi Melalui Media E-Flashcard Biligual Terhadap Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak. *J Pendidik Anak Usia Dini Undiksha*. 2017;5(2):368-377. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/11563>
 13. Sari DE. Quizlet: Aplikasi Pembelajaran Berbasis Smartphone Era Generasi Milenial. *J Pendidik Ilmu Sos*. 2019;29(1):9-15. doi:10.23917/jpis.v29i1.8150
 14. Putra NA, Jampel IN, Sudatha IGW. PENGEMBANGAN MULTIMEDIA FLASHCARD UNTUK PEMBINA SINGARAJA Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha. *J EDUTECH Univ Pendidik Ganesha*. 2018;6:30-39.
 15. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. rineka cipta; 2014.